

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data mengenai tindak tutur ilokusi yang terdapat pada film animasi *Josee to Tora to Sakana-tachi* sebagai sumber data. Selain itu pada bab ini juga penulis akan mengungkap saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebagaimana rumusan masalah pertama yang telah dipaparkan pada bab 1, yaitu tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat pada percakapan anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Adapun bentuk tuturan yang ditemukan pada film animasi *Josee to Tora to Sakana-tachi* sebagai sumber data terdapat 5 bentuk tindak tutur ilokusi diantaranya yaitu, tindak tutur ilokusi bentuk asertif, tindak tutur ilokusi bentuk direktif, tindak tutur ilokusi bentuk komisif, tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif, tindak tutur ilokusi bentuk deklaratif.

Dari kelima bentuk tindak tutur ilokusi tersebut diperoleh data sebanyak 462 data tuturan yang diantaranya terdiri dari tindak tutur ilokusi bentuk asertif sebanyak 351 tuturan, tindak tutur ilokusi bentuk direktif sebanyak 71 tuturan, tindak tutur ilokusi bentuk komisif sebanyak 9 tuturan, tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif sebanyak 27 tuturan, dan tindak tutur ilokusi bentuk deklaratif sebanyak 4 tuturan.

2. Sebagaimana rumusan masalah kedua yang telah dipaparkan pada bab 2, yaitu Makna apa yang terdapat dari setiap tindak tutur ilokusi pada anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Makna menyatakan ditemukan lebih dominan daripada makna lainnya, hal tersebut dikarenakan pada film *Josee to Tora to Sakana-tachi* yang bergenre drama-romantis ini banyak tuturan yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi atau menyatakan suatu fakta, penegasan, simpulan, dan pendeskripsian. Selain itu, apabila berdasarkan tujuannya pada film ini juga terdapat banyak percakapan yang berunsur tanya jawab, baik itu menanyakan

suatu kondisi, pengalaman, dan lain-lain. Adapun makna-makna yang terdapat pada masing-masing bentuk ilokusi, antara lain sebagai berikut:

- a. Pada tindak tutur ilokusi bentuk asertif terdapat 4 makna yaitu makna menyatakan 334 tuturan, makna menyarankan 5 tuturan, makna mengeluh 9 tuturan, dan makna membual 3 tuturan.
- b. Pada tindak tutur ilokusi bentuk direktif terdapat 5 makna yaitu makna memerintah 39 tuturan, makna memohon 17 tuturan, makna memberi nasihat 7 tuturan, makna merekomendasikan 5 tuturan, makna memesan 3 tuturan.
- c. Pada tindak tutur ilokusi bentuk komisif terdapat 2 makna yaitu makna menawarkan sesuatu 7 tuturan, dan makna berjanji 2 tuturan.
- d. Pada tindak tutur ilokusi bentuk ekspresif terdapat 4 makna yaitu makna memuji 11 tuturan, makna meminta maaf 10 tuturan, makna berterima kasih 5 tuturan, dan makna mengucapkan selamat 1 tuturan.
- e. Pada tindak tutur ilokusi bentuk deklaratif terdapat 3 makna yaitu makna mengangkat 2 tuturan, makna memecat 1 tuturan, dan yang terakhir makna mengundurkan diri 1 tuturan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan penulis mengenai skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pembelajar bahasa Jepang bahwa bahasa Jepang tidak hanya terpaku pada buku pembelajaran bahasa Jepang. Namun, penelitian ini hanya fokus membahas mengenai tindak tutur bentuk ilokusi dalam bahasa Jepang yang ditemukan pada sumber data. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik serta dari sudut pandang yang berbeda, misalnya mengkaji efek tindak tutur perlokusi.
2. Penelitian ini menggunakan film sebagai sumber data. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data yang lebih relevan dalam mewakili percakapan sehari-hari orang Jepang sesungguhnya, seperti *variety show*, wawancara, corpus, dan lain sebagainya.